

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Futsal adalah salah satu olahraga yang semakin digemari oleh banyak orang, baik di kalangan anak-anak, remaja, hingga dewasa. Berbeda dengan sepak bola yang dimainkan di lapangan besar dengan sebelas pemain di setiap tim, futsal dimainkan di lapangan yang lebih kecil dengan jumlah pemain yang lebih sedikit, yaitu lima orang per tim. Karena itu, permainan futsal cenderung lebih cepat, intens, dan menuntut keterampilan individu yang lebih baik, terutama dalam hal kontrol bola, *Passing*, serta strategi tim. Futsal yang merupakan variasi dari sepak bola adalah salah satu cabang olahraga keterampilan terbuka, karena stimuli (rangsangan) untuk bertindak atau beraksi selalu berubah-ubah. Futsal memerlukan lebih cepat dan tepat pada setiap individu pemainnya, lalu menggabungkannya dalam kerjasama tim yang baik. Ada beberapa keterampilan yang harus dikuasai dalam bermain futsal diantaranya yaitu *Passing*, *receiving the ball*, *dribbling*, *shielding* dan *shooting* (Rosdiana Dini, 2017).

Salah satu teknik dasar yang dominan dalam cabang olahraga futsal yaitu *Passing*. *Passing* dalam futsal merupakan keterampilan dasar yang sangat penting untuk menjaga penguasaan bola dan membangun serangan secara efektif. Teknik *Passing* yang baik memungkinkan pemain untuk mengalirkan bola dengan cepat, menciptakan peluang, dan menghindari tekanan lawan. Dalam futsal, terdapat berbagai jenis *Passing* seperti *Passing* pendek untuk permainan kombinasi, *Passing* panjang untuk membongkar pertahanan lawan, serta *Passing* satu-dua untuk mempercepat transisi permainan. Akurasi, timing, dan komunikasi menjadi

faktor utama dalam keberhasilan *Passing* , sehingga pemain harus terus berlatih untuk meningkatkan ketepatan dan kecepatan operan mereka.

Dalam permainan Futsal, teknik *Passing* merupakan salah satu aspek penting yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai bagian kaki. Pemain dapat menggunakan kaki bagian dalam yang dikenal dengan tingkat akurasi tinggi, kaki bagian luar untuk menghasilkan arah operan yang tidak terduga, serta ujung kaki apabila dibutuhkan tendangan dengan daya dorong yang kuat. Selain itu, *Passing* juga bisa dilakukan menggunakan tumit untuk operan ke arah belakang secara tiba-tiba, serta sisi bawah kaki guna memberikan kontrol yang lebih halus terhadap bola. Pemilihan teknik ini sangat bergantung pada kondisi permainan, posisi pemain, dan strategi yang diterapkan di lapangan. Dalam permainan futsal, terdapat beberapa pilihan umpan, antara lain mengumpan jarak pendek (*short Passing*), dan mengumpan panjang (*long Passing*) ke teman satu tim. (Muarif et al., 2021).

Dalam upaya meningkatkan akurasi *Passing* , ada beberapa model latihannya, diantaranya, latihan *Rondos* dan *Passing* berpasangan. Dalam latihan *Rondos* , sekelompok pemain berusaha mempertahankan penguasaan bola di tengah tekanan lawan yang mencoba merebutnya. *Rondos* tidak hanya melatih kecepatan berpikir dan ketepatan operan, tetapi juga mengasah komunikasi serta kerja sama tim. Latihan *Rondos* adalah bentuk latihan dalam permainan futsal yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan teknis dan taktis pemain, khususnya dalam hal penguasaan bola dan kerja sama tim. Latihan ini biasanya melibatkan dua kelompok pemain yang memiliki peran berbeda dalam satu area permainan yang dibatasi.

Kelompok pertama terdiri dari jumlah pemain yang lebih banyak dan bertugas untuk mempertahankan bola dengan melakukan operan satu sama lain. Sementara itu, kelompok kedua yang berjumlah lebih sedikit memiliki tugas utama untuk merebut bola dari tim lawan. Tujuan utama dari latihan *Rondos* adalah untuk melatih pemain agar bisa melakukan operan secara cepat, akurat, dan cerdas antar rekan satu tim (Abed et al., 2024).

Latihan *Rondos* mungkin sekilas tampak sederhana dalam praktiknya, tetapi sebenarnya mengandung banyak nilai penting dalam mengasah teknik dasar futsal. Latihan ini sangat efektif untuk membangun pemahaman pemain terhadap permainan, serta melatih keluwesan mereka dalam menyusun serangan secara rapi dan terarah. *Rondos* menjadi salah satu bentuk latihan favorit karena mampu melatih berbagai aspek teknis secara bersamaan, terutama dalam hal operan atau *Passing*. Melalui situasi permainan yang penuh tekanan namun tetap terkendali, pemain belajar bagaimana mengontrol bola, mengambil keputusan cepat, dan menjaga kerja sama tim saat menghadapi lawan yang berusaha merebut bola. Tujuan dari latihan ini adalah untuk melatih ketepatan, kecepatan, serta timing dalam mengoper bola agar pemain dapat beradaptasi dengan situasi permainan yang dinamis. (Muarif et al., 2021).

Untuk meningkatkan kemampuan *Passing* seseorang diperlukan juga variasi dalam latihan mengoper dan mengontrol bola. Variasi dalam latihan ini harus diciptakan oleh pelatih sehingga menghilangkan kejenuhan bagi atlet, apalagi latihan dalam jangka waktu yang lama. Minimnya variasi latihan dapat menjadikan pemain kurang mampu menguasai teknik dasar *Passing*. Program

latihan yang terarah dengan menerapkan metode-metode latihan teknik dasar yang bervariasi dan metode latihan fisik yang dikombinasi dengan permainan, tujuannya agar siswa tidak jenuh selama mengikuti latihan futsal.

Dalam latihan *Passing* , ada metode latihan yang tidak membutuhkan banyak orang, hanya butuh dua orang saja untuk melakukan latihan tersebut. *Passing* berpasangan dalam futsal merupakan salah satu teknik dasar yang sangat penting dalam membangun kerja sama tim dan meningkatkan akurasi operan. Latihan ini biasanya dilakukan oleh dua pemain yang saling mengoper bola dengan berbagai variasi, seperti *Passing* pendek, *Passing* panjang, serta *Passing* satu-dua.

Passing berpasangan adalah latihan *Passing control* berhadapan yang dilakukan dengan berpasangan. Siswa melakukan latihan dengan berpasangan dua orang dengan jarak 5-10 meter, mereka melakukan *Passing control* secara cepat dan cermat. Latihan *Passing* berpasangan ini latihan *Passing control* dengan teman didepan bergiliran melakukan *Passing control* tanpa melakukan gerakan yang berlebihan saat melakukan *control* bola, ini dimaksudkan untuk melatih ketepatan dan keakuratan operan bola (Mulyono et al., 2022)

Berdasarkan pengamatan, peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Muhammadiyah 15 terdapat salah satu masalah yaitu tentang akurasi *Passing* . Atlet SMK Muhammadiyah 15 terlihat sangat kesulitan ketika melakukan teknik *Passing* dengan tujuan mengoper bola ke rekan tim nya sehingga akurasi *Passing* nya tidak tepat sasaran. *Passing* merupakan Teknik dasar yang sangat penting untuk menjaga alur permainan, membuat peluang untuk menciptakan gol, dan untuk mempertahankan penguasaan bola.(Arya, 2024)

Dalam melakukan *Passing* , selain gerakan yang harus diperhatikan adalah fokus, dalam hal ini kurangnya fokus para atlet SMK Muhammadiyah 15 menjadi masalah ketika melakukan *Passing* , sehingga *Passing* tersebut kurang maksimal dan memberikan dampak yang signifikan terhadap akurasi *Passing* . Ketika pemain tidak fokus, banyak terjadi kesalahan diantaranya, tingkat akurasi *Passing* tidak maksimal, *power Passing* tidak sesuai sehingga bola tidak sampai ke rekan se tim, serta keterlambatan pengambilan keputusan yang membuat hilangnya moment untuk menciptakan peluang. Oleh karena itu pemain harus mempunyai fokus yang tinggi di dalam permainan. Konsentrasi dan Teknik merupakan dua hal yang sangat penting untuk menunjang akurasi *Passing* pada futsal sehingga tepat sasaran. Perkenaan bola pada kaki juga harus tepat, hal ini terlihat dari cara mereka mengayunkan kaki, menempatkan posisi tubuh, serta menentukan arah dan kekuatan saat mengoper bola. Teknik yang tidak tepat dapat menyebabkan operan menjadi tidak akurat, sulit diterima oleh rekan satu tim, atau bahkan berujung pada hilangnya penguasaan bola.

Selain itu, lemahnya *power* pada saat *Passing* juga sangat terlihat sehingga bola tidak sampai ke rekan satu tim. Terkadang beberapa atlet SMK Muhammadiyah 15 belum mampu menyesuaikan kekuatan *Passing* sesuai dengan jarak dan situasi pemain. Akibatnya bola yang di *Passing* tidak mencapai ke target karena bisa terlalu lemah, atau sebaliknya. Ketidak seimbangan dalam penggunaan tenaga ini menunjukkan bahwa atlet SMK Muhammadiyah 15 belum sepenuhnya memahami bagaimana *control* kekuatan atau tenaga yang seharusnya dipakai sesuai kondisi lapangan.

Permasalahan lain yang cukup sering terjadi dalam melakukan *Passing* pada atlet SMK Muhammadiyah 15 adalah munculnya rasa panik saat berada di dalam tekanan, terutama saat di *pressing* oleh lawan. Kondisi ini menyebabkan para atlet terburu-buru mengambil keputusan, sehingga *Passing* tersebut menjadi tidak terarah dan kurang akurat. Kepanikan ini terjadi karena kurangnya rasa percaya diri, minimnya bermain di dalam situasi pertandingan, dan belum terbiasa menghadapi tekanan dari lawan. Dalam permainan futsal, berfikir jernih dan ketenangan sangat dibutuhkan agar keputusan yang dibuat bisa lebih tepat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa baik latihan *Rondos* maupun *Passing* berpasangan memiliki peran penting dalam meningkatkan akurasi *Passing* dalam futsal. Latihan *Rondos* lebih menekankan pada penguasaan bola dalam tekanan dan kemampuan membaca pergerakan lawan, sementara *Passing* berpasangan lebih fokus pada ketepatan operan dan koordinasi antar pemain. Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan metode latihan yang lebih efektif dalam meningkatkan akurasi *Passing* secara signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan guna membandingkan efektivitas kedua metode latihan tersebut sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih optimal bagi pelatih dan pemain futsal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, ditemukan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Teknik dasar *Passing* kurang baik.
2. *Passing* pemain masih banyak kesalahan.

3. Fokus siswa untuk melakukan *Passing* kurang baik
4. Teknik untuk melakukan *Passing* kurang baik.
5. Akurasi saat melakukan *Passing* kurang baik.
6. Posisi tubuh saat melakukan *Passing* kurang baik.
7. *Power* saat melakukan *Passing* kurang baik.
8. Panik saat melakukan *Passing* sehingga tidak akurat
9. *Passing* sehingga tidak tepat sasaran.

C. Pembatasan Masalah

1. Metode latihan akurasi Teknik *Passing* futsal
2. Latihan akurasi *Passing* futsal dengan latihan *Rondos*
3. Latihan akurasi *Passing* futsal dengan latihan *Passing* berpasangan

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah latihan *Rondos* dapat meningkatkan akurasi *Passing* yang signifikan ?
2. Apakah latihan *Passing* berpasangan dapat meningkatkan akurasi *Passing* yang signifikan?
3. Apakah latihan *Rondos* lebih baik dari pada latihan *Passing* berpasangan terhadap akurasi *Passing* ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *Rondos* terhadap akurasi *Passing* .

2. Untuk mengetahui pengaruh latihan *Passing* berpasangan terhadap akurasi *Passing* .
3. Untuk membandingkan efektivitas antara latihan *Rondos* dan *Passing* berpasangan dalam meningkatkan akurasi *Passing* .

F. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagaimana cara melatih akurasi *Passing* futsal
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh bagaimana cara melatih akurasi *Passing* futsal
- 3) Penelitian ini menjadi sumbangan ilmiah bagaimana cara melatih akurasi *Passing* futsal

2. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan contoh cara melatih akurasi *Passing* futsal.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi pelatih untuk melatih akurasi *Passing* .
- 3) Penelitian ini dapat dijadikan ilmu pengetahuan bagaimana cara melatih akurasi *Passing* .